PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 22 Maret 2024/Periodik - 2023)

BIDANG : **EKSEKUTIF**

LEMBAGA : **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

UNIT KERJA : **UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **AGUS DWI PRIYANTO**
2. Jabatan : **WAKIL DEKAN AKADEMIK, RISET, DAN KEMAHASISWAAN**
3. NHK : **666166**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN	**Rp.**	**850.000.000**
1. Tanah dan Bangunan Seluas 127 m2/127 m2 di KAB / KOTA KOTA SURAKARTA , HASIL SENDIRI Rp. 400.000.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 199 m2/36 m2 di KAB / KOTA KOTA SURAKARTA , HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000		
B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN	**Rp.**	**415.000.000**
1. MOBIL, HONDA MINIBUS Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 125.000.000		
2. MOTOR, HONDA VARIO 150 Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 10.000.000		
3. MOBIL, HONDA CITY HATCH BACK Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 280.000.000		
C. HARTA BERGERAK LAINNYA	**Rp.**	**----**
D. SURAT BERHARGA	**Rp.**	**----**
E. KAS DAN SETARA KAS	**Rp.**	**220.000.000**
F. HARTA LAINNYA	**Rp.**	**----**
Sub Total	**Rp.**	**1.485.000.000**
III. HUTANG	**Rp.**	**----**
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	**Rp.**	**1.485.000.000**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari *elhkpn.kpk.go.id.* Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui *elhkpn.kpk.go.id*, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara

Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.